



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo

Hidup Marsudi ^{1*}, Wening Nalurita ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti Surakarta, Indonesia

² Akademi Pelayaran Nasional Surakarta, Indonesia

Email : hidup.marsudi@stie-atmabhakti.ac.id ^{1*}, ningnaluri23@gmail.com ²

Abstract : *The research objective was to determine the effect of education and capital on the income of street vendors in Kartasura District, Sukoharjo Regency, either partially or simultaneously. The sample of this research is 100 respondents. The sampling technique uses accidental sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The analytical tools used were instrument test (validity test, reliability test), classical assumptions (normality test, multicollinearity and heteroscedasticity test), hypothesis test (multiple linear regression analysis, t test, F test and coefficient of determination test (R²)). The results of this study were obtained Education has a significant effect on the income of street vendors in Kartasura District, Sukoharjo Regency, Capital has a significant effect on the income of street vendors in Kartasura District, Sukoharjo Regency.*

Keywords: Education, Capital, Income of Street Vendors

Abstrak Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan modal terhadap pendapatan pedagang kaki lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo baik secara parsial maupun simultan. Sampel penelitian ini berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²)). Hasil penelitian ini diperoleh Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PKL di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PKL di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Kata Kunci: Pendidikan, Permodalan, Pendapatan PKL

1. LATAR BELAKANG

Sosial ekonomi jarang dibahas secara bersamaan, pengertian sosial dan ekonomi ilmu sosial menunjuk pada objeknya yakni masyarakat, Kata sosio bahasa Latin yakni socius, artinya sahabat. Kata ekonomi bahasa Yunani yakni Oikonomikus, oikonomia, dari penggalan kata “oikos” berarti rumah dan “nemein” berarti mengurus, mengelola. Dari istilah sosio-ekonomi, membawa kepada dua persoalan saling berkaitan. Pertama manusia itu makhluk bersahabat tidak hidup menyendiri, kedua, manusia yakni makhluk ekonomi. Artinya manusia tidak mungkin hidup tanpa makan, pakaian dan perumahan, sosial ekonomi merupakan suatu hal atau aktivitas menkut seseorang hubungannya dengan orang lain hal pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Upaya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari merupakan usaha sudah berlangsung cukup lama, semenjak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut yakni melalui pekerjaan. Sehingga menyebabkan manusia harus berusaha untuk mencapainya. Kebutuhan hidup manusia bermacam-macam dan tidak terbatas

intensitasnya, dimulai dari kebutuhan primer, sebagai kebutuhan harus terpenuhi, terdiri dari makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan kesehatan. Sedangkan kebutuhan sekunder sebagai kebutuhan pelengkap dari kebutuhan primer, terdiri dari pendidikan, rekreasi dan perabot rumah.

Harapan dari penelitian ini yakni apabila pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pembatasan sosial (*social distancing*) yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan berdampak ke aspek lain, maka perlu kebijakan pendukung aspek lain tersebut. Seperti tegas diungkapkan pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 negara Indonesia dibentuk untuk melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, perlu adanya pembangunan pada bidang ekonomi bagi pedagang kecil yakni dengan pemerintah mengupayakan kesejahteraan bagi para pedagang dan perlindungan di tengah wabah pandemi korona saat ini. Hal tersebut akan menjadi penguat bagi pedagang kecil tetap bekerja saat musim corona. Pembangunan di bidang ekonomi ditujukan untuk menjawab berbagai permasalahan dan tantangan dengan tujuan akhir yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat merupakan sekelompok manusia saling berinteraksi sehingga masyarakat terdapat kesepakatan agar ditaati dan dilaksanakan oleh setiap anggota masyarakat (Dura, 2016). Dengan adanya fenomena covid-19 ini, masyarakat Indonesia memberlakukan kesepakatan untuk menjaga jarak atau *social distancing* guna meminimalkan terjangkitnya virus corona ini. Namun, *social distancing* membuat dampak baru bagi pedagang kecil di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo.

Covid-19 memiliki dampak besar untuk masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak pengurangan hak kerja (PHK) bagi para pegawai di perusahaan/pabrik. Banyak pedagang kaki lima tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya wabah virus corona dan kekurangan mata pencaharian, lalu jasa ojek online pun tidak bisa beroperasi seperti biasa karena adanya aturan PSBB dan orderan jasa menurun karena adanya *social distancing*. Banyak masyarakat masih tidak mematuhi larangan pemerintah karena mereka terpaksa melakukannya, jika mereka tidak bekerja, bagaimana bisa membiayai kehidupan sehari-hari.

Faktor pertama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yakni tingkat pendidikan, sejauh menkut pola investasi dibidang pendidikan mengemukakan rakyat berpendidikan menengah ini menyediakan keterampilan penting paling banyak dibutuhkan bagi pembangunan ekonomi.

Hasil penelitian dilakukan (Arseto, 2019) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pada UMKM di Kota Tebing Tinggi. Modal mampu memoderasi pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Tebing Tinggi. Begitu juga dengan penelitian dilakukan Fortuna, Widodo dan Hariani (2022) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian dilakukan Hasanah, Riyan Latifahul (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Hasil penelitian ini ditemukan adanya perbedaan dengan hasil penelitiannya.

Faktor kedua berpengaruh terhadap pendapatan umkm yakni modal, besar kecilnya jumlah persediaan mampu mempengaruhi efisiensi persediaan dan modal kerja pada saat proses produksi sehingga berpengaruh pada pendapatan UMKM, namun dengan adanya persediaan terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya pemeliharaan, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunya kualitas sehingga akan memperkecil pendapatan. Hasil penelitian dilakukan Keiku, Harsono dan Hartanto (2020) dan (Oktaviana, 2021) menyatakan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian dilakukan (Sidik & Ilmiah, 2022) menyatakan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan usaha. Hasil penelitian ini ditemukan adanya perbedaan dengan hasil penelitiannya.

Berdasarkan uraian disampaikan di atas maka dapat diambil sebuah perumusan masalah yakni: 1) Apakah Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang kaki lima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo? 2) Apakah Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang kaki lima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dipergunakan yakni penelitian kuantitatif yakni penelitian menganalisis data berbentuk angka. Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat positifme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hepotesis telah ditetapkan (Arikunto, 2018). Pemilihan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, akan dianalisis menggunakan data statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis telah di tetapkan. Peneleitian digunakan untuk menguji hipotesis dengan metode survei (Sugiyono, 2019). Pendekatan survey yakni penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Teknik sampling menggunakan *accidental*

sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Angket dipergunakan dengan pendekatan skala Likert tersebut, dilakukan scoring dengan ketentuan yakni: Jawaban sangat setuju (SS): skor 5, Jawaban setuju (S): skor 4, Jawaban netral (N): skor 3, Jawaban tidak setuju (TS): skor 2 dan Jawaban sangat tidak setuju (STS) : skor 1. Alat analisis menggunakan Asumsi klasik (Uji normalitas, Multikolinearitas dan Uji heteroskedastisitas), Uji Hipotesis (Analisis regresi linear berganda, Uji t, Uji F dan Uji koefisien determinasi (R^2)).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Responden

Gambaran atau deskripsi suatu data karakteristik responden menjadi responden yakni: .

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	30	42,86
Wanita	40	57,14
Jumlah	70	100
Usia		
≤ 30 tahun	15	21,43
31 - 40 tahun	35	50,00
≥ 41 tahun	20	28,57
Jumlah	70	100
Tingkat Pendidikan		
SD / SMP	30	42,86
SMA Sederajat	35	50,00
S1	5	7,14
Jumlah	70	100
Pekerjaan		
< 500.000	1	1,43
500.000 – 1.000.000	9	12,86
1.000.000 – 2.500.000	20	28,57
2.500.000 – 5.000.000	30	42,86

> 5.000.000	10	14,29
Jumlah	70	100

Sumber : Data primer diolah, 2024

2) Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas ditemukan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menguji validitas yakni menghitung nilai korelasi antara setiap item pernyataan terhadap skor totalnya terhadap menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{hitung}). Hasil analisis validitas menggunakan komputer yakni program SPSS versi 21.00 ditunjukkan terhadap membandingkan r_{hitung} terhadap t_{tabel} . Sedangkan nilai dari r_{hitung} dapat dilihat Korelasi Produk Moment pada program SPSS versi 21.00. Pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel diteliti yakni valid.

Tabel 2. Pengujian Validitas

Pendidikan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,818	0,235	Valid
P2	0,763	0,235	Valid
P3	0,694	0,235	Valid
Modal			
M1	0,772	0,235	Valid
M2	0,727	0,235	Valid
M3	0,704	0,235	Valid
M4	0,704	0,235	Valid
Pendapatan Pedagang			
PP 1	0,714	0,235	Valid
PP 2	0,807	0,235	Valid
PP 3	0,827	0,235	Valid

Sumber: Data primer, 2024

Dari tabel di atas dapat dikatakan butir n yakni valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian pada validitas atas variabel-variabel tersebut (Pendidikan, Modal dan Pendapatan Pedagang Kaki Lima), maka dapat dilakukan pengujian reliabilitas. Hasil analisis reliabilitas dapat dilihat pada program SPSS versi 21.00 dan ditunjukkan oleh besarnya nilai *alpha* (α). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan terhadap asumsi apabila nilai alfa cronbach $> 0,6$ maka butir atau variabel diteliti yakni reliabel. Berikut ini rangkuman hasil pengujian yakni:

Tabel 3. Hasil Reliabilitas

Variabel	r_{alpha}	r_{tabel}	Keterangan
Pendidikan (X_1)	0,631	0,60	Reliabel
Modal (X_2)	0,702	0,60	Reliabel
Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y)	0,686	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer, 2024

Dari tabel 3 ditemukan semua variabel baik Pendidikan (X_1), Modal (X_2) dan Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y) yakni reliabel karena mempunyai nilai alfa cronbach $> 0,6$, sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel digunakan berasal dari populasi normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap membandingkan *Asymptotic Significance* (probabilitas) terhadap taraf signifikansi. Kriteria pengukuran yakni: Nilai *Asymptotic Significance* (probalitas) $>$ taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi normal. Nilai *Asymptotic Significance* (probalitas) $<$ taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi tidak normal.

Hasil Pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
<i>Undstandardized residual</i>	0,929	P $>$ 0,05	Normal

Sumber: Data primer, 2024

Dari hasil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui *p-value* dari *Unstandardized residual* sebesar 0,929 ternyata lebih besar dari α (0,05), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yakni untuk menguji apakah variabel independen satu terhadap variabel independen lain model terdapat pengaruh sempurna atau tidak. Pengujian Multikolinieritas dilakukan terhadap menggunakan kriteria yakni: $VIF > 10$ terjadi multikolinieritas dan $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan	0,893	1,120	Tidak terjadi multikolinieritas
Modal	0,893	1,120	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data primer, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini yakni untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi baik yakni homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap. Deteksi adanya heteroskedastisitas yakni: Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heteroskedastisitas. Dan Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heteroskedastisitas. Ringkasan hasil perhitungan data disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Pendidikan	0,05	0,841	Bebas Heteroskedastisitas
Modal	0,05	0,975	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS Versi 21.00

Dari tabel di atas dapat diketahui Nilai probabilitas $> 0,5$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Kelayakan Model

a) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil perhitungan ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 28,737, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga kedua variabel Pendidikan dan Modal signifikan mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo secara simultan.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati angka satu dapat dikatakan model tersebut semakin baik. Dari hasil perhitungan ditemukan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462, hal ini berarti variabel independen model (Pendidikan dan Modal) menjelaskan variasi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo sebesar 46,2% dan 53,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel Pendidikan (X_1), Modal (X_2) terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis dari program SPSS 21.00 pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
(Constant)	0,955
Pendidikan	0,403
Modal	0,399

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 ditemukan hasil yakni :

$$Y = 0,955 + 0,403 X_1 + 0,399 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel yakni:

- 1) $a =$ Konstanta sebesar 0,955 bisa diartikan jika variabel Pendidikan (X_1), variabel Modal (X_2) dianggap konstan maka Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo bernilai sebesar 0,955.
- 2) $b_1 = 0,403$, koefisien regresi Pendidikan (X_1) sebesar 0,403 berarti apabila Modal (X_2) konstan, maka dengan adanya peningkatan Pendidikan sebesar satu satuan maka mengakibatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima meningkat sebesar 0,403.
- 3) $b_2 = 0,399$, koefisien regresi Modal (X_2) sebesar 0,399 berarti apabila Pendidikan (X_1) konstan, sebesar satu satuan maka dengan adanya peningkatan Modal sebesar satu satuan maka mengakibatkan Pendapatan Pedagang Kaki Lima meningkat sebesar 0,399.

3) Uji t

- a) Perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen terhadap variabel dependent. Dari perhitungan tersebut ditemukan hasil dari $t_{hitung} = 3,892 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima.
- b) Dari perhitungan tersebut ditemukan hasil dari $t_{hitung} = 4,874 > t_{tabel} = 1,996$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil analisis ini ditemukan terdapat pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Hasil uji t memberi kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dari hasil ini ditemukan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Fortuna, Widodo dan Hariani (2022) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian dilakukan Hasanah, Riyan Latifahul (2020) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis 1 (H_1) menyatakan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yakni terbukti.

Temuan dari hasil penelitian ini Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Nilai positif pada koefisien regresi variabel Pendidikan ditemukan semakin Pendidikan nyaman, tenang dan aman maka akan mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen akan semakin meningkat. Hal ini ditemukan pendidikan semakin tinggi akan mempunyai wawasan tentang strategi pemasaran tepat untuk mendapatkan konsumen sehingga meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima sehingga tetap menjadi pertimbangan pihak produsen untuk ditingkatkan lebih lanjut.

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil analisis ini ditemukan terdapat pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Hasil uji t memberi kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dari hasil ini ditemukan adanya kesamaan dengan penelitian terdahulu dilakukan Keiku, Harsono dan Hartanto (2020) dan (Oktaviana, 2021) menyatakan modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Sedangkan penelitian dilakukan Sidik dan Ilmiah (2022) menyatakan modal berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan kaki lima. Dengan demikian dapat dikatakan hipotesis 2 (H_2) menyatakan Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo yakni terbukti.

Temuan dari hasil penelitian ini Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Nilai positif pada koefisien regresi variabel Modal ditemukan semakin meningkat modal dimiliki pedagang maka akan mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima konsumen akan semakin meningkat. Hal ini ditemukan modal dibutuhkan untuk usaha berdagang berpengaruh terhadap banyaknya barang dagangan diperjualkan sehingga menjadi pertimbangan pihak produsen untuk ditingkatkan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ditemukan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima. Dari perhitungan tersebut ditemukan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Pendidikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima. Dari hasil ditemukan hipotesis pertama menyatakan “Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima” terbukti kebenarannya. Modal berpengaruh signifikan

terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima . Dari perhitungan tersebut ditemukan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh signifikan Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima. Dari hasil ditemukan hipotesis kedua menyatakan “Modal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y)” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arseto, Dedy Dwi. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Kota Tebing. *Seminar Nasional dan Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 32–37.
- Fortuna, Armionissyah Dewike, Widodo, Sugeng, & Hariani, Ermatry. (2022). Modal Usaha, Tenaga Kerja, Produksi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.30651/imp.v2i1.9801>
- Hasanah, Riyan Latifahul, Dkk. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Keiku, Aryanto Nyuru, Harsono, Harsono, & Hartanto, Arif Dwi. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Usia, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Skala Mikro (Studi Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Gading Kasri, Kota Malang). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.26905/jrei.v1i1.4761>
- Oktaviana, Windri. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383. <https://doi.org/10.22202/horizon.2021.v1i2.4784>
- Sidik, Siti Sarah, & Ilmiah, Duniyati. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2411>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.